

Siaran Pers  
040/SP/CORSEC/WSKT/2024

## **Sambangi Lokasi Bendungan Jlantah dan Jragung, Dirut Waskita Ungkap Perkembangannya**

**Jakarta, 26 Juli 2024. Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk Muhammad hanugroho** didampingi Direktur Operasi II Waskita Karya Dhetik Ariyanto mengunjungi lokasi pembangunan Bendungan Jlantah dan Jragung di Jawa Tengah. Ia melihat langsung *progress* pengerjaan kedua proyek tersebut sekaligus berdiskusi dengan para tim di sana.

Pria yang akrab disapa Oho itu mengungkapkan, pembangunan Bendungan Jlantah sudah hampir selesai. Bahkan memasuki pekan keempat bulan ini, realisasinya mencapai 86,09 persen.

Ia menyebutkan, bendungan yang didesain dengan tinggi 70 meter dari pondasi terdalam dan memiliki panjang 404 meter tersebut memiliki kapasitas tampung sebanyak 10,97 meter kubik ( $m^3$ ). Diyakini, keberadaan bendungan ini dapat membawa banyak manfaat.

"Salah satu manfaatnya sebagai penyuplai kebutuhan air baku 150 liter per detik (l/dt) untuk Kecamatan Jumapolo, Kecamatan Jumentono, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar," ujar Oho dalam keterangan resminya, Jumat (26/7/2024). Manfaat berikutnya, kata dia, sebagai irigasi atau mengairi 1.494 hektar (ha) persawahan di Kecamatan Jatiyoso dan Jumapolo, kabupaten Karanganyar.

Bendungan Jlantah pun mampu mereduksi banjir hingga 70,33 meter kubik per detik ( $m^3$ /dt) dengan volume 1,436 juta  $m^3$ . Dijelaskan, Bendungan tersebut berpotensi pula sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro, dengan sebesar 625 kilowatt (kw).

"Melihat lokasinya yang cukup strategis di antara Sungai Jlantah dan Sungai Puru di Desa Tlobo dan Karangari, maka bendungan ini pun dapat menjadi objek wisata. Ada kesempatan untuk mengembangkan bidang pariwisata dan agrowisata," tuturnya.

Oho melanjutkan, berbeda dengan Jlantah, kemajuan pembangunan Bendungan Jragung telah menyentuh hampir 50 persen. Sampai bulan depan ditargetkan realisasinya bisa menembus 58 persen.

Disebutkan, bendungan yang berada di Kabupaten Semarang ini akan menyuplai kebutuhan air baku di beberapa daerah di Jawa Tengah. Suplai mencakup sebesar 500 l/dt untuk Semarang, 250 l/dt ke Demak, serta 250 l/dt untuk Grobogan.

Kemudian bermanfaat menyuplai air irigasi di persawahan seluas 4.528 ha. "Bendungan Jragung turut berpotensi sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro berkapasitas sebesar 1.400 kw dan

berkesempatan pula dikembangkan menjadi agrowisata," jelas dia.

Sebagai informasi, kedua bendungan di atas merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Adapun total nilai kontrak Bendungan Jlantah sebesar Rp 956 miliar, sementara Jragung senilai Rp 2,3 triliun.

Waskita Karya sebagai kontraktor memastikan pengerjaan kedua proyek tersebut bisa rampung tepat waktu. Sebelumnya, sudah ada 64 PSN yang berhasil diselesaikan pembangunannya oleh perusahaan.

"Waskita Karya sebagai BUMN Konstruksi berupaya menjaga kepercayaan pemerintah yang telah menunjuk kami untuk mengerjakan proyek Bendungan ini. Diharapkan bisa selesai tepat waktu, agar masyarakat segera dapat merasakan manfaatnya," ujar Oho.

#### Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
Corporate Secretary  
Ermy Puspa Yunita

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)  
Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)  
Twitter: @waskita\_karya  
Instagram: @waskita\_karya  
Facebook: PT Waskita Karya  
Youtube: PT Waskita Karya  
LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk